



Pengolahan Limbah Plastik Melalui kegiatan Ecobrick Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Cidewa

Adhmia Raudhia Ramza¹, Desi Nuralaim², Elsa Tania Putri³, Mila Badriyah⁴

¹Jurusan Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung:
adhmiaraudhia99@gmail.com

²Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung:
desinuralim99@gmail.com

³Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung:
elsatania1@gmail.com

⁴Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung:
mina_bila@yahoo.co.id

Abstrak

Sampah masih menjadi masalah besar, apalagi sampah plastik yang sulit untuk di daur ulang. Karena masyarakat yang masih berpikir dengan pola lama bahwa membuangnya ke kebun dan sungai sudah cukup bisa membuat sampah menghilang, nyatanya sampah harus dibakar sepenuhnya, karena bisa mengakibatkan tidak adanya pengelolaan sampah dan membuat lingkungan tercemar. Salah satu hal yang harus dilakukan untuk menanggulangi permasalahan ini adalah dengan mengolah sampah tersebut agar menjadi barang yang bernilai Estetika yaitu dengan membuat sebuah kerajinan tangan menggunakan limbah botol dan limbah plastik. Dengan cara melakukan pelatihan kepada ibu-ibu dan anak-anak untuk memilah sampah plastik dan mengolahnya menjadi sebuah karya, yang biasa di sebut dengan istilah ecobrick. Pengelolaan Limbah Plastik ini diharapkan mampu memberdayakan masyarakat dan memberi kesadaran bagi masyarakat agar lebih peduli dengan sampah. Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang sampah dan menanamkan nilai-nilai budaya modern seperti kerja keras, hemat, keterbukaan, tanggung jawab adalah bagian penting dalam upaya pemberdayaan

Kata Kunci: Pengolahan Limbah, Sampah, Plastik

Abstract

Garbage is still a big problem, especially plastic waste that is difficult to recycle. Because people still think with the old pattern that throwing it into gardens and rivers is enough to make the garbage disappear, in fact the garbage must be completely burned, because it can result in no waste management and make the environment polluted. One of the things that must be done to overcome this problem is by processing the waste so that it becomes an item of aesthetic value namely by making a craft using waste bottles and plastic waste. By conducting training for mothers and children to sort plastic waste and turn it into a masterpiece, commonly referred to as ecobricks. This Plastic Waste Management is expected to be able to empower the community and raise awareness for the community to be more concerned with waste. Community Empowerment is an effort made to increase public awareness about waste and Instilling modern

cultural values such as hard work, frugality, openness, responsibility are important parts in empowerment efforts.

Keywords: Waste Treatment, Garbage, Plastic

A. PENDAHULUAN

Lebih dari jutaan tahun yang lalu manusia hidup menghasilkan sampah terkhusus sampah rumah tangga yang sering kita temukan di sekitar kita. Tentu adanya sebab selalu menggandeng akibat, Akibat dari banyaknya sampah menimbulkan berbagai macam permasalahan. Menurut Nasiri (2004) Secara umum plastik mempunyai sifat yaitu densitas yang rendah; isolasi terhadap listrik; mempunyai kekuatan mekanik yang bervariasi; ketahanan terhadap suhu terbatas; ketahanan terhadap bahan kimia bervariasi.

Permasalahan yang sering kali menjadi bencana di bumi seperti banjir, longsor, polusi udara akibat bakaran sampah dan lain-lain. Ketiga bencana di bumi itu adalah hasil daripada perbuatan manusia yang kurang menjaga kelestarian bumi. Sumber utamanya ialah sampah, sampah adalah barang atau benda yang sudah tidak berguna dan dibuang begitu saja oleh manusia. Karena Masyarakat hingga saat ini masih banyak yang menggunakan plastik, tak heran nantinya akan banyak sampah plastik. Tergantung pertanggung jawabannya dari diri masing. Seperti membuang sampah dengan cara dibakar, dibuang ke sungai, bahkan ada juga yang memiliki ide untuk dijadikan sebagai kreatifitas dan menghasilkan sebuah karya. Tinggal bagaimana cara kita menanggapi persoalan tersebut, apakah kita akan mengolahnya menjadi sebuah hasil karya, atau di sampah-sampah itu biarkan saja dan semakin menumpuk.

Padahal pada kenyataannya, tidak menutup kemungkinan bahwa sampah bisa di daur ulang dan bernilai seperti kegiatan yang di lakukan di dusun Cidewa Desa Dewasari yang dimana Karang Taruna dusun Dewasari menyelenggarakan program kerja Ecobrick yaitu mengolah sampah plastik yang tidak bernilai menjadi bernilai. Dengan itu, dalam artikel ini akan di paparkan bagaimana pemanfaatan yang kami lakukan untuk mengolah limbah plastic menjadi sebuah hasil karya yang bernilai. Tujuannya penelitian ini untuk memotivasi kepada masyarakat umumnya, dan khususnya

kepada teman-teman mahasiswa, kami disini sebagai observator sekaligus ikut berpartisipasi dalam pengelolaan sampah plastik ini berharap agar tulisan ini dapat bermanfaat bagi khalayak umum. Jadikan barang tak bernilai menjadi bernilai dengan keluarkan ide serta inovasi untuk membantu menyelamatkan bumi.

Sampah plastik yang berada dalam tanah yang tidak dapat diuraikan oleh mikroorganisme menyebabkan mineral-mineral dalam tanah baik organik maupun anorganik semakin berkurang, hal ini menyebabkan jarangya fauna tanah, seperti cacing dan mikorganisme tanah, yang hidup pada area tanah tersebut, dikarenakan sulitnya untuk memperoleh makanan dan berlindung. Selain itu kadar O₂ dalam tanah

semakin sedikit, sehingga fauna tanah sulit untuk bernafas dan akhirnya mati. Ini berdampak langsung pada tumbuhan yang hidup pada area tersebut. Tumbuhan membutuhkan mikroorganisme tanah sebagai perantara dalam kelangsungan hidupnya (Ahmann D dan Dorgan J R, 2007). Keunggulan plastik dibandingkan dengan material lain diantaranya kuat, ringan, fleksibel, tahan karat, tidak mudah pecah, mudah diberi warna, mudah dibentuk, serta isolator panas dan listrik yang baik.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metode yang digunakan penulis adalah metode Deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi. Observasi yang dilakukan yaitu melakukan koordinasi bersama Ketua RT, dan pihak-pihak lain yang berkaitan. Dengan diadakannya program Ecobrick dan Jum'at bersih diharapkan dapat membantu memberdayakan kesadaran akan hal pentingnya menjaga kebersihan terutama dalam membuang sampah dan pengolahan sampah yang nantinya bisa menjadi sebuah karya yang bernilai.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Gunung Djati Bandung salah satu bentuk tugas akademik mahasiswa guna memenuhi Tri Darma Perguruan Tinggi yang terdiri dari Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam artian adanya kegiatan KKN ini sebagai representasi dari pengalaman IPTEK selama dikampus dalam kurun waktu 6 semester kebelakang. Sejak tahun akademik 2019-2020 setelah adanya wabah Covid-19 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung secara terbuka menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat atau disebut dengan KKN-DR SISDAMAS. Dari pihak LP2M tidak mengharuskan apakah mahasiswanya dituntut harus KKN secara daring maupun luring. Jika mengambil KKN secara luring artinya lokasi yang akan menjadi tempat KKN harus dalam tingkat aman dalam keterangan dari Satgas Covid-19 setempat. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam tahapan siklus KKN DR Sisdamas, merupakan tugas yang diberikan kepada seluruh mahasiswa oleh pihak kampus. Dalam tahapan siklus tersebut kami tidak membawa program yang dikemas terlebih dahulu, melainkan para mahasiswa KKN perlu menggali terlebih dahulu beberapa masalah yang urgent, dimana nanti nya akan dijadikan sebagai potensi untuk pemberdayaan masyarakat di kampung tersebut. Siklus yang pertama dilaksanakan adalah refleksi sosial. Di pekan pertama tersebut, beberapa masalah telah kami dapatkan dari berbagai wawancara yang dilakukan secara langsung dengan masyarakat.

Jika diposisikan mahasiswa adalah sebagai *Agent of change* atau *social control*. Mahasiswa diharapkan mampu menjadi agen perubahan dengan segala pengalaman keilmuannya dan sosial control yang mampu membangun kehidupan yang sejahtera dengan berbagai macam jalan pemikirannya. Tentu untuk membangun harapan besar

tersebut mahasiswa harus bekerja sama dengan elemen-elemen masyarakat. Jika dianalogikan mahasiswa dengan masyarakat diibaratkan air dan tumbuhan yang mana keduanya haruslah saling melahirkan sebuah simbiosis mutualisme yang mana keseragaman rakyat dari cara berfikirnya hanya didapat melalui cara pemberdayaan yang berlangsung secara terus menerus yang bersifat demokratis. Pemberdayaan merupakan jalan untuk menyalurkan tenaga dan kemampuan bagi masyarakat guna menggali dan mencari jalan keluar yang efektif dalam menghadapi kesenjangan yang mereka hadapi secara mandiri. Atau secara segi pemaknaan yang berbeda ialah masyarakat yang berdaya adalah masyarakat yang bisa menemukan jalan keluar dari segala permasalahan yang terjadi baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

Selain itu pelaksanaan KKN-DR SISDAMAS ini merupakan sebuah komitmen UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai wahana bagi pemberdayaan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan dan bersifat berkelanjutan dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat itu sendiri. Salah satu program yang sudah landing di Dusun Cidewa Desa Dewasari adalah kegiatan Eco Brick yang dilakukan oleh masyarakat Cidewa terkhusus oleh para pemuda penggerak lokal desa dan karang taruna. Karena hal tersebut berangkat dari salah satu masalah yang kami dapatkan dari berbagai keresahan masyarakat adalah aspek sampah rumah tangga yang sulit dikendalikan.

Dari situlah kami berangkat untuk melakukan penelitian bahwa mengolah sampah plastik ternyata bisa dijadikan sebagai sebuah karya dan bernilai. Karena dengan kita mengolah dan dijadikan sebuah karya yang bernilai maka akan memiliki nilai jual dan nantinya akan menghasilkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk terlaksananya program KKN DR ini, kami memilih KKN secara berkelompok yang bertempat di Dusun Cidewa Desa Dewasari. Dusun Cidewa, Desa Dewasari, Kecamatan Cijeunjing Kabupaten Ciamis. Desa Dewasari secara garis besar penduduknya beragama Islam dan memang lingkungannya adalah lingkungan pesantren. Dari segi pendidikannya cukup tinggi karena dilihat dari mata pencaharian rata-rata yaitu menjadi pengajar baik ditingkatan guru maupun dosen. Kemudian masyarakat khususnya di Dusun Cidewa terbilang sangat aktif dengan melihat jadwal pengajian maupun kajian yang ada seperti pengajian rutin dari mushola satu ke mushola lainnya, pertemuan mingguan kader PKK Dusun Cidewa, Forum Silaturahmi Kaum Ibu (FSKI), program jum'at bersih (jumsih), dan kegiatan pemuda penggerak lokal desa. Melihat banyaknya potensi Desa Dewasari khususnya Dusun Cidewa ini kami menyusun program kerja berdasarkan keadaan Dusun Cidewa. Salah satunya adalah pemberian tong sampah organik dan non-organik.

Dilihat dari program yang sudah ada di dusun Cidewa Desa Dewasari yaitu adanya jum'at bersih dan ecobrick yang berkelanjutan maka kami dari kelompok KKN-DR SISDAMAS hanya memfasilitasi dan mengembangkan sistem pemberdayaan masyarakat agar lebih masif dan berkelanjutan. Ecobrick itu sendiri adalah proses pengelolaan sampah plastik atau mendaur ulang sampah plastik menjadi barang yang bernilai yang dilakukan oleh penggerak lokal Dusun Cidewa Desa Dewasari.

Permasalahan yang kami temukan adalah Dusun Cidewa Desa Dewasari tidak memiliki cukup tempat sampah untuk menampung sampah sehingga kami mengadakan program kerja pemberian tong sampah yang bertujuan agar mempermudah proses penampungan dan pemisahan antara sampah organik dan non-organik.

Adapun pencapaian yang diraih selama program ini berjalan yaitu:

1. Kursi dan Meja yang bernilai dari sampah yang tak bernilai
2. Kebersihan yang terjaga karena adanya jum'at bersih
3. Dengan adanya tong sampah organik dan organik, warga dapat memisahkan sampah yang bisa di daur ulang dan tidak bisa di daur ulang.



Gambar 1. Kegiatan rutin Jum'at Bersih



Gambar 2. Kegiatan Ecobrick bersama Karang Taruna



Gambar. 3 Kegiatan menamai Bak sampah



Gambar 4. Pemberian Bak Sampah Kepada Setiap DKM Masjid di Dusun Cidewa dan Dusun Desa.

E. Kesimpulan

Kesadaran untuk merawat lingkungan merupakan kesadaran yang paling tinggi derajatnya karena ketika kita insyaf dan sadar akan pentingnya ekosistem lingkungan yang sehat artinya kita turut berinvestasi rumah kehidupan yang nyaman untuk keturunan bahkan generasi setelah kita. Salah satu upaya untuk mewujudkannya yaitu melalui kegiatan Ecobrick yaitu dengan pengelolaan sampah plastik atau mendaur

ulang sampah plastik menjadi barang yang bernilai. Program ecobrick adalah program yang sudah ada di Karang Taruna dusun Cidewa ini. Dimana sampah-sampah yang di dapat dari warga setempat untuk diolah dan di jadikan sebuah karya. Kegiatan ecobrick ini biasanya dilakukan setiap hari Minggu pagi sampai dengan selesai.

F. Kutipan dan Saran

Sampah adalah barang atau benda yang sudah tidak berguna dan dilarang begitu saja oleh manusi, (Elamin, dkk 2018).

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengabdian selanjutnya, antara lain:

1. Proses pendekatan dan sosialisasi terhadap masyarakat sasaran harus lebih ditingkatkan dan ditekankan dalam pentingnya menjaga kebersihan di rumah, luar rumah, dan dilingkungan sekitarnya.
2. Kegiatan pengabdian yang akan dilakukan seharusnya disesuaikan dengan kebutuhan di masyarakat berdasarkan hasil pemetaan masalah dan potensi yang ada.
3. Program Ecobrick ataupun program lainnya akan lebih baik jika dapat berjalan dengan secara berkelanjutan di masyarakat.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan baik dalam penulisan, maupun materi yang dituangkan sebagai hasil dari penelitian. Oleh karenanya, penulis mengharapkan adanya saran yang membangun khususnya dari Dosen Pembimbing, dan seluruh pembaca.

G. DAFTAR PUSTAKA

Abdi, 2020. Jurnal pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.

Mohamad, 2012. Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah di Dukuh Mrican Sleman Yogyakarta.

Pramita, 2016, Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik di Lingkungan